

Implementasi Media Interaktif Canva terhadap Daya Ingat Kosakata Siswa MTsN 5 Malang

Zuyyina Ilmi Azizah

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

zuyyinaazizah@gmail.com

Abdul Muntaqim Al Anshory

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

abdulmuntaqim@bsa.uin-malang.ac.id

Arfani Abdul Aziz

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

azizarfani22@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran kosakata bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya penguasaan kosakata siswa serta dominasi metode konvensional yang monoton. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi efektivitas media interaktif Canva dalam meningkatkan daya ingat siswa terhadap kosakata di MTsN 5 Malang. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian materi secara multimodal meliputi huruf Arab, transliterasi, terjemahan, ilustrasi, dan audio membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat kosakata. Fitur interaktif Canva turut memperkuat proses pengulangan yang mendukung retensi memori. Respon siswa sangat positif, ditandai dengan meningkatnya motivasi, keterlibatan aktif, dan kemampuan kontekstual dalam menggunakan kosakata. Guru juga mencatat peningkatan akurasi dan daya tahan siswa dalam mengingat kosakata. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh inovasi guru, kesiapan teknologi, serta keterkaitan materi dengan kehidupan nyata. Canva dinilai efektif sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Arab yang menyenangkan dan relevan.

Kata-kata Kunci : *Media Interaktif Canva, Kosa Kata, Daya Ingat*

ABSTRACT

Arabic vocabulary learning at the Madrasah Tsanawiyah level still faces challenges, such as low vocabulary mastery among students and the dominance of monotonous conventional methods. This study aims to explore the effectiveness of Canva interactive media in improving students' memory of vocabulary at MTsN 5 Malang. Using a qualitative descriptive approach, data were obtained through observation, interviews, and documentation. The results showed that multimodal presentation of material—including Arabic letters, transliteration, translation, illustrations, and audio—helped students understand and remember vocabulary more easily. Canva's interactive features also strengthened the repetition process that supports memory retention. Student responses were very positive, marked by increased motivation, active engagement, and contextual ability in using vocabulary. Teachers also noted an increase in students' accuracy and endurance in remembering vocabulary. This success was influenced by teacher innovation, technological readiness, and the relevance of the material to real life. Canva was considered effective as a fun and relevant medium for learning Arabic vocabulary.

Keywords: *Canva, Vocabulary, Memory*

Pendahuluan

Kosakata merupakan komponen fundamental dalam penguasaan bahasa, termasuk bahasa Arab (Zahra & Amalia, 2024). Penguasaan kosakata menjadi fondasi bagi pengembangan keempat keterampilan berbahasa mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2011). Namun, pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs), proses pembelajaran kosakata masih kerap dihadapkan pada tantangan efektivitas metode dan keterkaitan dengan konteks pembelajaran (Yulindah et al., 2022). Banyak pengajar masih menggunakan metode hafalan konvensional yang cenderung monoton dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga menyulitkan siswa dalam mengaitkan makna kosakata secara nyata (Nurhayani & Eliza, 2022). Padahal, keberhasilan dalam penguasaan kosakata memerlukan pendekatan yang mengintegrasikan aspek visual, auditori, serta kontekstual untuk mendukung daya ingat jangka panjang. Ragam karakter dan gaya belajar siswa baik visual, auditori, maupun kinestetik menuntut adanya inovasi

dalam pemanfaatan media pembelajaran yang mampu mengakomodasi keragaman tersebut (Astuti et al., 2025). Media digital yang bersifat interaktif dan visual pun dianggap lebih sesuai dalam menjawab kebutuhan pembelajaran kosakata yang konkret dan representatif.

Salah satu media yang semakin banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah Canva (Yuliana et al., 2023) yaitu platform desain visual yang memfasilitasi guru dalam merancang bahan ajar interaktif dengan tampilan yang menarik, personal, dan mudah diakses. Melalui Canva, guru dapat menyajikan materi kosakata dalam bentuk kombinasi teks, gambar, animasi, dan audio, sehingga selaras dengan pendekatan pembelajaran multisensorik (Febriyanti & Haryanto, 2024). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital berbasis visual, termasuk Canva, memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung pembelajaran kosakata. (Ubaidillah et al., 2023) mengungkapkan bahwa penggunaan media visual mampu membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi secara lebih optimal, karena informasi yang disajikan secara visual cenderung lebih mudah diproses dibandingkan dengan penyampaian yang hanya mengandalkan penjelasan verbal. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menegaskan bahwa integrasi unsur teks, gambar, dan video dapat memperkuat proses pengolahan informasi, sehingga berimplikasi pada peningkatan retensi belajar siswa (Safitri, 2025).

Cognitive Theory of Multimedia Learning (CTML) yang dikemukakan oleh Mayer terus dikembangkan dan diperkuat dalam kajian pembelajaran digital modern. Teori ini menjelaskan bahwa penyajian materi melalui integrasi unsur verbal dan visual yang dirancang secara sistematis dapat mengoptimalkan proses kognitif peserta didik, membantu pengolahan informasi, serta mendukung terbentuknya pemahaman konseptual yang lebih mendalam (Torgersen & Boe, 2021). Selaras dengan pandangan tersebut, pengembangan mutakhir dari Dual Coding Theory yang dirintis oleh Paivio menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran meningkat ketika informasi diproses melalui dua sistem representasi

yang berbeda, yakni sistem verbal dan nonverbal, yang bekerja secara saling melengkapi dalam pembentukan memori jangka panjang (Viiri et al., 2020).

Dalam konteks pemanfaatan teknologi pendidikan, berbagai studi terkini menunjukkan bahwa media visual digital yang mengombinasikan teks, gambar, serta elemen multimodal lainnya mampu mengaktifkan kedua jalur kognitif tersebut secara bersamaan. Platform desain seperti Canva memberikan ruang bagi guru untuk menyajikan kosakata secara visual dan kontekstual, sehingga membantu peserta didik membangun keterkaitan makna yang lebih kuat dan meningkatkan daya retensi kosakata yang dipelajari (Fajri, 2020).

Kendati berbagai studi sebelumnya telah menunjukkan keberhasilan media visual interaktif dalam meningkatkan hasil belajar (Zubair et al., 2023); (Aulia et al., 2023), mayoritas penelitian tersebut masih terfokus pada aspek kuantitatif dan luput dari pengamatan terhadap proses pembelajarannya. Belum banyak riset yang secara spesifik menelusuri bagaimana guru menyusun strategi pengajaran, memanfaatkan fitur Canva, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada pengajaran kosakata. Selain itu, dinamika interaksi antara guru dan siswa, serta tanggapan siswa terhadap media ini juga belum banyak dibahas secara mendalam. Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang lebih kontekstual dan menyeluruh untuk mengungkap bagaimana media Canva diimplementasikan di kelas, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital saat ini.

Dalam konteks tersebut, MTsN 5 Malang menjadi salah satu madrasah yang telah mengimplementasikan Canva sebagai media pembelajaran dalam pengajaran bahasa Arab, khususnya kosakata. Penerapan ini merupakan bentuk inovasi pedagogis yang ditujukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa generasi digital native. Melalui penggunaan Canva, guru dapat menyusun materi ajar yang tidak hanya kaya visual, tetapi juga interaktif dan mudah diakses, baik secara individu maupun kolaboratif. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat memicu peningkatan motivasi belajar, memperkuat daya ingat terhadap kosakata, serta mendorong

keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Namun, sejauh ini belum banyak penelitian yang secara komprehensif mendokumentasikan implementasi media Canva di MTsN 5 Malang.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi peluang penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana guru menerapkan penggunaan Canva dan faktor pendukung dan penghambat, juga kontribusi penerapan media canva tersebut. Dengan berangkat dari dua rumusan pertanyaan utama yang telah disusun, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai peran media interaktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kosakata bahasa Arab di lingkungan madrasah.

Kajian Teori

Media Canva

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa, media visual berperan penting dalam meningkatkan perhatian, keterlibatan, serta membantu siswa mengaitkan bentuk bahasa dengan maknanya secara konkret. Media yang dirancang secara visual dan sistematis dapat mendukung proses kognitif siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran.

Canva merupakan media pembelajaran berbasis digital yang menyediakan berbagai fitur desain visual, seperti slide presentasi, ilustrasi gambar, ikon, dan pengaturan warna yang menarik. Karakteristik Canva yang fleksibel dan mudah diakses memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara bertahap, terstruktur, dan dapat digunakan secara berulang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Secara teoretis, penggunaan Canva sejalan dengan Cognitive Theory of Multimedia Learning yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi unsur verbal dan visual. Penyajian

materi melalui teks dan gambar secara bersamaan membantu siswa memproses informasi secara lebih optimal serta mengurangi beban kognitif.

Selain itu, media Canva juga berfungsi sebagai stimulus visual yang dapat mengaktifkan skemata siswa. Melalui pengamatan gambar sebelum kosakata diperkenalkan secara eksplisit, siswa terdorong untuk mengaitkan pengetahuan awal dengan materi baru, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah diingat (Mayer, 2001b).

Kosakata Bahasa Arab (Mufradat)

Kosakata bahasa Arab (mufradat) merupakan unsur dasar dalam pembelajaran bahasa Arab yang memiliki peran penting dalam penguasaan keterampilan berbahasa. Penguasaan kosakata yang memadai memungkinkan siswa memahami makna teks, menafsirkan informasi, serta mengekspresikan gagasan secara tepat dalam berbagai konteks komunikasi.

Pembelajaran mufradat tidak hanya menekankan pada hafalan bentuk kata, tetapi juga pada pemahaman makna dan penggunaan kosakata dalam konteks kalimat. Proses penguasaan kosakata yang bermakna akan membantu siswa menggunakan mufradat secara aktif dalam kegiatan berbahasa, baik lisan maupun tulisan.

Dari sudut pandang kognitif, penguasaan kosakata berkaitan dengan pembentukan skema linguistik dalam diri siswa. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, semakin luas struktur pengetahuan yang terbentuk, sehingga memudahkan siswa dalam memahami teks atau wacana bahasa Arab.

Penggunaan media visual dapat memperkuat penguasaan mufradat melalui asosiasi antara kata dan representasi gambar. Asosiasi ini membantu siswa membangun pemahaman makna yang lebih kuat dan memudahkan proses mengingat kosakata yang telah dipelajari (Effendy, 2017).

Daya Ingat

Daya ingat merupakan kemampuan kognitif siswa dalam menerima, menyimpan, dan memanggil kembali informasi yang telah dipelajari. Dalam konteks pembelajaran, daya ingat menjadi faktor penting karena menentukan keberhasilan siswa dalam mempertahankan dan menggunakan kembali pengetahuan yang diperoleh.

Proses daya ingat melibatkan tahapan pengkodean, penyimpanan, dan pemanggilan kembali informasi. Informasi yang disajikan secara bertahap, bermakna, dan disertai pengulangan memiliki peluang lebih besar untuk tersimpan dalam memori jangka panjang.

Dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, daya ingat akan lebih kuat apabila siswa tidak hanya mengandalkan hafalan verbal, tetapi juga membangun asosiasi visual dan kontekstual. Proses ini membantu siswa mengaitkan bentuk kata dengan makna secara lebih mendalam.

Hal tersebut sejalan dengan Dual Coding Theory yang menyatakan bahwa informasi yang diproses melalui jalur verbal dan visual secara bersamaan akan lebih mudah disimpan dan diingat kembali oleh siswa (Paivio, 1986).

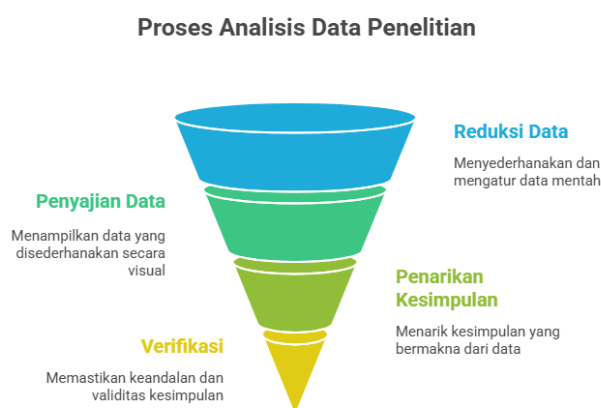
Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuannya untuk menggali secara mendalam proses serta dinamika penggunaan media Canva dalam kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas (Cresswell, 2023). Penelitian ini berfokus pada upaya memahami secara komprehensif pengalaman guru dan siswa dalam mengaplikasikan media tersebut dalam situasi pembelajaran yang nyata.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mencermati penerapan media Canva di kelas serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Wawancara dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa untuk menggali

pandangan, pengalaman, serta respons mereka terhadap penggunaan media tersebut. Sementara itu, dokumentasi dikumpulkan dari materi ajar Canva, dokumentasi visual kegiatan pembelajaran, serta arsip relevan lainnya.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument)(Cresswell, 2023), didukung dengan alat bantu berupa panduan observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi agar proses pengumpulan data berjalan sistematis dan fokus. Analisis data dilakukan dengan model interaktif dari Miles dan Huberman yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menjamin validitas hasil, dilakukan triangulasi teknik, sumber, dan waktu guna memperoleh data yang sah dan dapat dipercaya(Sugiyono, 2024).



Gambar 1 Alur Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Media Interaktif Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Daya Ingat Kosakata

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara semi terstruktur yang dilakukan dengan guru dan siswa, diperoleh temuan bahwa penerapan media Canva dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran yang terencana, sistematis, dan dilakukan secara berulang. Guru

menegaskan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran tidak bersifat insidental, melainkan mengikuti alur langkah pembelajaran yang sengaja dirancang untuk membantu siswa memperkuat daya ingat kosakata.

Adapun Tahapan pembelajaran media interaktif, yaitu:

- 1) Guru meminta siswa untuk menyimpan seluruh buku pelajaran, dengan tujuan memusatkan perhatian siswa pada media pembelajaran yang akan digunakan.
- 2) Guru menjelaskan tema kosakata yang akan dipelajari sebagai bentuk pengantar materi.
- 3) Guru menampilkan slide pertama Canva dan meminta siswa menyebutkan objek atau benda yang terdapat pada gambar.
- 4) Guru menampilkan slide kedua dan mengarahkan siswa untuk mengamati gambar yang ditampilkan tanpa tuntutan menghafal. Pada slide ketiga, guru meminta siswa untuk mulai memperhatikan sekaligus menghafal mufrodat yang terdapat pada gambar.
- 5) Proses pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan pengulangan penyajian slide pertama, kedua, dan ketiga secara bergantian hingga siswa menunjukkan penguasaan kosakata yang memadai. Untuk menguji daya ingat siswa, guru kembali menampilkan slide ketiga dan meminta siswa menyebutkan kosakata secara lisan. Tahap evaluasi ditutup dengan meminta siswa menuliskan seluruh mufrodat yang telah dipelajari sebagai bentuk pengujian daya ingat secara tertulis.

Dari perspektif siswa, hasil wawancara menunjukkan bahwa tahapan pembelajaran tersebut membantu mereka menjadi lebih fokus dan mempermudah proses mengingat kosakata. Siswa mengungkapkan bahwa penyajian gambar dan kosakata secara bertahap serta pengulangan yang dilakukan guru memudahkan mereka membangun keterkaitan antara kata dan maknanya, sehingga kegiatan menghafal tidak terasa memberatkan.

Secara teoretis, tahapan pembelajaran tersebut merefleksikan penerapan teori aktivasi skemata, terutama pada tahap awal ketika siswa diminta mengidentifikasi objek dalam gambar sebelum kosakata diperkenalkan secara eksplisit. Proses ini memungkinkan siswa menghubungkan pengetahuan awal yang telah dimiliki dengan materi baru, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Nurdyansyah, 2016). Dalam konteks ini, Canva berperan sebagai stimulus visual yang membantu mengaktifkan struktur kognitif siswa sebelum memasuki tahap penguasaan kosakata.

Dalam pada itu, pengulangan penyajian slide serta integrasi antara teks, gambar, dan aktivitas lisan maupun tulisan sejalan dengan prinsip *Cognitive Theory of Multimedia Learning*, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan berlangsung lebih efektif apabila informasi disajikan melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan (Mayer, 2001a). Penyajian materi secara berurutan dan berulang memungkinkan terjadinya proses pengkodean ganda yang berkontribusi terhadap penguatan penyimpanan kosakata dalam memori jangka panjang.

Ditinjau dari perspektif Dual Coding Theory, langkah-langkah pembelajaran tersebut memungkinkan kosakata diproses melalui dua jalur representasi, yaitu jalur verbal yang mencakup teks, pelafalan, dan penulisan, serta jalur nonverbal berupa representasi visual. Integrasi kedua jalur ini menjelaskan kemampuan siswa tidak hanya dalam mengingat kosakata secara tekstual, tetapi juga dalam memanggil kembali kosakata melalui asosiasi visual yang telah terbentuk (Viiri et al., 2020)

Kontribusi Media Interaktif Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Daya Ingat Kosakata

Berdasarkan temuan observasi langsung di kelas, wawancara terstruktur dengan guru dan siswa, pemanfaatan media interaktif Canva terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman dan daya ingat kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil Data wawancara dengan siswa menunjukkan

bahwa mayoritas siswa merasakan kemudahan dalam mengingat kosakata ketika materi disajikan melalui tampilan visual yang menarik, dilengkapi ilustrasi, serta penggunaan warna yang variatif. Temuan hasil wawancara tersebut diperkuat oleh pernyataan langsung siswa yang mengungkapkan pengalaman belajar mereka selama menggunakan Canva. Siswa AS (11/03/25) menyatakan “Kalau belajarnya pakai Canva, saya lebih cepat ingat kosakatanya karena ada gambarnya. Jadi pas lupa artinya, saya langsung ingat gambar yang pernah ditampilkan.” Pernyataan ini menunjukkan bahwa keterkaitan antara kosakata dan visual yang disajikan melalui Canva membantu siswa membangun asosiasi makna antara kata dan representasi gambar. Asosiasi tersebut mempermudah proses pengingatan kosakata, karena siswa tidak hanya mengandalkan hafalan verbal, tetapi juga memanfaatkan ingatan visual sebagai penopang dalam memahami dan mengingat makna kosakata.

Di sisi lain, hasil wawancara dengan guru mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengingat dan menerapkan kosakata baru, baik dalam kegiatan berbicara maupun menulis. Guru menjelaskan bahwa setelah penggunaan Canva dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih tanggap ketika diminta menyebutkan kembali kosakata yang telah dipelajari dan menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi saat menyusun kalimat sederhana. Temuan ini menegaskan bahwa Canva tidak hanya berperan sebagai media visual pendukung, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung proses kognitif siswa secara berkesinambungan.

Secara konseptual, hasil tersebut dapat dipahami melalui *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran meningkat ketika informasi disampaikan melalui perpaduan unsur verbal dan visual secara bersamaan (Mayer, 2001a). Dalam pembelajaran berbasis Canva, kosakata dipresentasikan melalui integrasi teks Arab, ilustrasi visual, serta audio pelafalan, yang memungkinkan terjadinya proses pengkodean ganda. Proses ini berperan dalam memperkuat penyimpanan informasi ke dalam memori jangka panjang siswa. Oleh karena itu, peningkatan daya ingat kosakata tidak semata-mata dipengaruhi

oleh aspek visual yang menarik, melainkan oleh mekanisme kognitif yang selaras dengan prinsip pembelajaran multimedia.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media Canva

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas, wawancara terstruktur dengan guru dan siswa, serta analisis dokumentasi pembelajaran, penerapan media interaktif berbasis Canva dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab didukung oleh sejumlah faktor yang mencakup dimensi pedagogis, kognitif, dan afektif peserta didik.

Pertama, karakter visual dan sifat interaktif Canva menjadi faktor pendukung utama dalam membantu siswa memahami dan mengingat kosakata. Data wawancara menunjukkan bahwa penggunaan gambar, variasi warna, dan pengaturan slide yang sistematis memudahkan siswa dalam membangun pemahaman makna kosakata. Temuan ini selaras dengan *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Mayer (2001), yang menegaskan bahwa pembelajaran akan berlangsung lebih efektif apabila informasi disajikan melalui integrasi unsur verbal dan visual secara bersamaan. Dalam konteks penelitian ini, Canva berperan sebagai media yang memungkinkan terjadinya pengkodean ganda, sehingga kosakata diproses tidak hanya secara linguistik, tetapi juga melalui representasi visual.

Kedua, peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran turut menjadi faktor pendukung yang signifikan. Hasil observasi memperlihatkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme, fokus, dan partisipasi yang lebih tinggi ketika pembelajaran dilakukan dengan bantuan Canva dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Pernyataan guru juga menguatkan temuan tersebut, di mana siswa tampak lebih percaya diri saat diminta menyebutkan maupun menuliskan kosakata yang telah dipelajari. Temuan ini sejalan dengan pandangan teori motivasi belajar yang menekankan bahwa lingkungan belajar yang menarik

dan bermakna dapat mendorong motivasi intrinsik siswa (Huda et al., 2023) Dengan demikian, penggunaan Canva tidak hanya berkontribusi pada aspek kognitif, tetapi juga memperkuat dimensi afektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Ketiga, fleksibilitas serta kemudahan akses materi pembelajaran menjadi faktor pendukung lainnya. Guru menyampaikan bahwa materi kosakata yang dirancang melalui Canva dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan digunakan secara berulang tanpa bergantung sepenuhnya pada buku teks. Hal ini sejalan dengan temuan (Huda et al., 2023) yang menyatakan bahwa media digital berbasis Canva memungkinkan pembelajaran yang lebih adaptif dan fleksibel. Dalam penelitian ini, fleksibilitas tersebut membantu guru mengatur ritme pembelajaran kosakata secara bertahap dan terstruktur sesuai dengan tingkat penguasaan siswa.

Keempat, peran guru dalam mengelola penggunaan Canva secara pedagogis menjadi faktor penentu keberhasilan penerapan media ini. Hasil wawancara menunjukkan bahwa efektivitas Canva tidak semata-mata terletak pada teknologi yang digunakan, melainkan pada desain pembelajaran yang terencana, mulai dari tahap apersepsi, penyajian materi, pengulangan, hingga evaluasi hafalan. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa media pembelajaran baru berfungsi secara instruksional apabila diintegrasikan ke dalam strategi pembelajaran yang jelas dan terarah.

Selain faktor pendukung, hasil penelitian juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat yang memengaruhi penerapan media Canva dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Pertama, keterbatasan sarana dan ketergantungan terhadap teknologi menjadi hambatan struktural dalam penggunaan Canva. Meskipun fasilitas pembelajaran pada lokasi penelitian tergolong memadai, guru mengungkapkan bahwa pemanfaatan Canva sangat bergantung pada ketersediaan perangkat dan stabilitas teknis. Temuan ini sejalan dengan (Ramadhan, 2025) yang menyatakan bahwa keterbatasan akses teknologi dapat menghambat optimalisasi media digital

dalam pembelajaran, khususnya pada lingkungan pendidikan yang belum sepenuhnya siap dari segi infrastruktur.

Kedua, perbedaan kemampuan siswa dalam memproses informasi visual juga menjadi tantangan dalam penerapan Canva. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, tidak semua siswa memperoleh manfaat yang sama dari tampilan visual. Sebagian siswa masih memerlukan penjelasan verbal tambahan untuk memahami makna kosakata secara utuh. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas media visual tidak bersifat universal, karena perbedaan gaya belajar dan kapasitas kognitif siswa turut memengaruhi hasil pembelajaran.

Ketiga, potensi distraksi visual serta kecenderungan ketergantungan pada gambar menjadi hambatan laten dalam penggunaan Canva. Guru mengamati bahwa beberapa siswa cenderung mengandalkan ingatan visual, sehingga mengalami kesulitan ketika harus mengingat kosakata tanpa dukungan gambar. Hal ini menunjukkan pentingnya keseimbangan antara penggunaan media visual dan strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian siswa dalam menguasai kosakata. Temuan ini menguatkan pandangan(Syaripah et al., 2024) mengenai perlunya *quality control* dalam perancangan media pembelajaran digital.

Keempat, keterbatasan kompetensi guru dalam desain media juga berpotensi mengurangi efektivitas penggunaan Canva. Meskipun Canva relatif mudah dioperasikan, kualitas materi pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang konten yang proporsional antara aspek visual dan tujuan pembelajaran. Desain yang terlalu padat atau terlalu dekoratif berisiko mengalihkan fokus siswa dari penguasaan kosakata itu sendiri.

Secara konseptual, hasil analisis terhadap faktor pendukung dan penghambat menunjukkan bahwa kontribusi media Canva dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab tidak terjadi secara serta-merta. Efektivitas media ini sangat bergantung pada kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip kognitif sebagaimana dirumuskan dalam teori Mayer, serta pada dukungan aspek motivasional dan penerapan strategi pedagogis oleh guru. Sebaliknya, apabila pemanfaatannya tidak

dikelola secara tepat, penggunaan Canva berpotensi menimbulkan distraksi belajar maupun ketergantungan siswa pada stimulus visual.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi media Canva terhadap daya ingat kosakata tidak hanya ditentukan oleh aspek kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh dimensi afektif dan situasi pembelajaran, seperti meningkatnya motivasi belajar, partisipasi aktif siswa, serta fleksibilitas dalam pemanfaatan media. Meskipun demikian, temuan penelitian juga mengindikasikan adanya potensi kendala berupa distraksi visual dan kecenderungan ketergantungan siswa pada representasi gambar apabila penggunaan Canva tidak diimbangi dengan strategi pembelajaran yang menumbuhkan kemandirian kognitif.

Dengan demikian, kebaruan utama penelitian ini terletak pada penegasan bahwa media interaktif berbasis Canva tidak dapat diposisikan sebagai faktor tunggal yang secara otomatis meningkatkan daya ingat kosakata. Sebaliknya, Canva dipahami sebagai bagian dari sistem pembelajaran yang terintegrasi. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyajian kerangka pemaknaan baru terhadap penggunaan Canva sebagai instrumen pedagogis, yang efektivitasnya ditentukan oleh kesesuaian antara prinsip kognitif pembelajaran, desain instruksional guru, serta dinamika interaksi belajar siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Kesimpulan

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa peningkatan serta keberlanjutan daya ingat kosakata bahasa Arab siswa terbentuk melalui berbagai mekanisme pembelajaran yang saling terintegrasi. Penyajian kosakata dengan pendekatan multimodal, yang melibatkan teks Arab, terjemahan, representasi visual, dan audio pelafalan, memungkinkan informasi diproses secara simultan melalui saluran verbal dan visual. Proses ini berkontribusi terhadap penguatan penyimpanan kosakata dalam memori jangka panjang siswa. Di samping itu, penerapan pembelajaran yang dirancang secara terstruktur—mulai dari apersepsi berbasis visual, penyampaian materi secara bertahap, kegiatan pengulangan, hingga latihan lisan dan tulisan—

memiliki peran signifikan dalam memperkuat konsolidasi memori dan kemampuan siswa dalam memanggil kembali kosakata secara berkelanjutan.

Dalam pada itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran yang didukung oleh media interaktif Canva mendorong siswa untuk tidak sekadar menghafal kosakata secara pasif, tetapi juga menggunakannya kembali dalam konteks yang lebih bermakna. Selain berdampak pada ranah kognitif, pemanfaatan Canva juga memberikan pengaruh positif terhadap aspek afektif pembelajaran, yang tercermin dari meningkatnya motivasi belajar, partisipasi siswa, serta rasa percaya diri dalam menggunakan kosakata bahasa Arab. Keberhasilan implementasi media ini ditunjang oleh beberapa faktor pendukung, antara lain kompetensi guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran secara pedagogis, ketersediaan fasilitas pendukung, serta sikap positif siswa terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan sintesis keseluruhan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media interaktif berbasis Canva memiliki potensi dalam mendukung peningkatan dan keberlanjutan daya ingat kosakata bahasa Arab siswa apabila digunakan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang terencana dan terstruktur. Efektivitas Canva tidak hanya ditentukan oleh aspek visual media, melainkan oleh cara media tersebut dimanfaatkan sebagai instrumen pedagogis untuk mengelola proses kognitif dan afektif siswa. Oleh karena itu, media digital seperti Canva perlu diposisikan sebagai komponen integral dalam sistem pembelajaran bahasa yang terintegrasi, bukan sebagai solusi pembelajaran yang berdiri sendiri, guna menjawab tantangan pembelajaran bahasa di era abad ke-21.

Referensi

- Astuti, F. R., Sahara, I. R., & Gusmaneli, G. (2025). *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang , Indonesia*. 3(1).
- Aulia, D., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Canva Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Alpen Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 32–41. <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.181>
- Cresswell, J. W. (2023). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*.
- Effendy, A. F. (2017). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat.
- Fajri, T. A. Al. (2020). Pentingnya Penggunaan Pendekatan Multimodal Dalam Belajar. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Febriyanti, E., & Haryanto, H. (2024). *The Effectiveness Of Canva Application In Fun English Learning To Improve The Students ' English Vocabulary (An Experimental Study For Grade XI Of SMK Balekambang Jepara)*. 06(04), 19501–19513.
- Huda, M. N., Munir, M., Salsabila, S., & Alsaied, M. A. (2023). Applicative Arabic Language Learning Media: Innovations for Arabic Language Education Lecturers in Higher Education. *Arabi Journal of Arabic Studies*, 8(2), 136–147. <https://doi.org/10.24865/ajas.v8i2.686>
- Mayer. (2001a). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Mayer, R. E. (2001b). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Nurhayani, N., & Eliza, D. (2022). Upaya Pengembangan Kosakata Dengan Metode Dialog Iman Asma'ul Husna Di Kuttub Al Huffazh Payakumbuh. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4638–4652. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2825>
- Paivio, A. (1986). *Mental Representations: A Dual Coding Approach*. Oxford University Press.
- Ramadhan, F. (2025). Designing Visually-Enriched Arabic Vocabulary Instruction Using Canva: Empirical Evidence From a Pre-Experimental Study in an Indonesian Islamic Secondary School. *Alibbaa Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 198–217. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v6i2.20483>
- Safitri, E. (2025). Arabic Language Competence in Tourism: Strategic Approaches and Literature Insights. *Al-Irfan Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 8(2), 40–61. <https://doi.org/10.58223/al-irfan.v8i2.377>

- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (kedua). Alfabeta.
- Syaripah, E. S., Nursyamsiah, N., & Maulani, H. (2024). Combined Application of Singing Method and Flash Card Media for Students' Mastery of Arabic Vocabulary. *International Journal of Arabic Language Teaching*, 6(01), 19–32. <https://doi.org/10.32332/ijalt.v6i01.8785>
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran Kosakata* (Revisi). Angkasa.
- Torgersen, G.-E., & Boe, O. (2021). Which Tools in Multimedia Are Best for Learning Outcomes? A Study Grounded in Cognitive Load Structures. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.545335>
- Ubaidillah, U., Muflih, M., Fajri, N., Jaili, H., & Azimah, N. (2023). The Importance of Digital Media in Arabic Language Learning; The Use of Canva in Vocabulary Learning. *Jurnal Al-Maqayis*, 10(1), 36–52. <https://doi.org/10.18592/jams.v10i1.8675>
- Viiri, J., Kilpeläinen, J., Kekule, M., Ohno, E., & Hautala, J. (2020). Eye-Movement Study of Mechanics Problem Solving Using Multimodal Options. 145–154. https://doi.org/10.1007/978-3-030-51182-1_12
- Yuliana, D., Baijuri, A., Suparto, A. A., Seituni, S., & Syukria, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, Dan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 247–257. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.1025>
- Yulindah, Mildawati, M., Azan, M., & Danni, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas Vii MTS Al-Muhajirin Koba. *Al-Mu Arrib Journal of Arabic Education*, 2(1), 44–49. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i1.2567>
- Zahra, H., & Amalia, K. T. (2024). Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Anak Usia Dini Melalui Metode Audio Visual (bernyanyi). 5(2), 448–456.
- Zubair, M., Sawaludin, S., Alqadri, B., & Kurniawansyah, E. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Guru MANW Unwanul Falah Paok Lombok. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 91–94. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i2.3289>